

Perancangan Buku Panduan Pengembangbiakan Ular Ball Python (Python Regius)

Erick Herdian Susanto, Dedi Duto H, Cindy Muljosumarto

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 9/AA.4, Surabaya

Email: Erickherdians@gmail.com

ABSTRAK

Perancangan Buku Panduan Pengembangbiakan Ular Ball Python di Indonesia

Perancangan ini dilakukan untuk menghasilkan buku panduan mengenai pengembangbiakan ular *Ball Python* di Indonesia. Ular Ball Python sudah sangat dikenal dan banyak dipelihara di Indonesia, namun karena informasi seputar pengembangbiakan ular Ball Python di Indonesia yang sangat terbatas maka ular Ball Python tidak banyak berkembangbiak di Indonesia. Sebelum melakukan perancangan perlu dilakukan berbagai wawancara dan juga observasi lapangan untuk memperoleh informasi yang akurat. Buku Panduan yang sederhana dan menarik merupakan solusi yang terbaik karena dapat memberikan informasi dengan jelas dan lengkap, mudah dibawa kemana saja, dan juga dapat dilihat sewaktu-waktu.

Kata kunci :

Buku panduan, Ular, Ball Python, Python Regius, Pengembangbiakan

ABSTRACT

Guide Book Design for Ball Python (Python Regius) Snake Breeding

This design is made to produce a guide book about the breeding of Ball Python snake in Indonesia. Ball Python Snake is well known and widely kept in Indonesia, but because the information about the breeding of Ball Python snake in Indonesia are very limited, just a little Ball Python has been successful breed in Indonesia. Before designing the guide book, doing many interviews and observations is a must to obtain accurate informations. Simple and attractive guide book is the best solution, because it can provide information clearly and complete, easy to carry anywhere, and also can be viewed at any time.

Keywords :

Guide book, Snake, Ball Python, Python Regius, Breeding

Pendahuluan

Hobi memelihara hewan banyak di senangi oleh sebagian kalangan, ini dapat dilihat dari setiap hewan apa yang digemari terdapat komunitas tersendiri yang digunakan untuk wadah bertukar pengetahuan tentang cara perawatan atau hanya sekedar ajang pameran hewan yang mereka banggakan.

Akhir – akhir ini dapat dilihat banyaknya komunitas pecinta ular yang muncul dan anggotanya yang kian bertambah dari hari ke hari. Sebagai contoh pada bulan Agustus 2016 ini jumlah anggota penggemar ular di Indonesia pada salah satu forum di *Facebook* mencapai jumlah 14.788 orang belum dihitung dengan jumlah anggota dari 18 forum serupa lainnya. Pada pameran ular di Jakarta tahun 2014 telah terjual lebih dari 500 ekor ular *Ball Python* hanya dalam waktu tidak lebih dari 5 hari (*Tempo.co*, Jakarta). Sehingga dapat disimpulkan bahwa orang – orang mulai berani menjadikan ular sebagai hewan peliharaanya, meskipun sebagian orang masih beranggapan bahwa ular merupakan hewan berbahaya dan tidak cocok dijadikan hewan peliharaan seperti anjing dan kucing. Tentunya dengan jumlah penggemar ular yang makin meningkat ini maka makin meningkat juga minat para penggemar ular untuk mengembangbiakan hewan eksotis ini.

Pengembangbiakan ular tidak dapat dilakukan secara sembarangan, terlebih untuk jenis ular yang bukan berasal dari habitat di Indonesia. “Banyak pemelihara ular yang ingin mengembangbiakan ular mereka tetapi tanpa dibekali cukup ilmu, hasilnya yang mereka peroleh hanyalah kegagalan” ucap Noer Hardi yang merupakan pengembangbiak dan pengusaha ular asal Surabaya pada wawancara 4 Agustus 2016 kemarin. Bekal ilmu pengetahuan mengenai pengembangbiakan ular berperan sangat penting untuk menentukan keberhasilan dalam proses pengembangbiakan ular itu sendiri. Menurut data survei 16 dari 20 anggota pecinta ular *Ball Python* di Surabaya menyatakan bahwa kurangnya ilmu tentang pengembangbiakan ular bukan karena kurangnya niat atau usaha mereka dalam mencari informasi, namun memang informasi yang saat ini tersedia sangatlah terbatas apalagi ular *Ball Python* bukan berasal dari Indonesia.

Ular *Ball Python* (*Python Regius*) banyak tersebar di daerah Afrika Barat namun kini telah tersebar di berbagai Negara Eropa dan Asia termasuk Indonesia. Ular ini memiliki penggemar yang sangat banyak di Indonesia karena karakteristiknya yang tenang, tidak berbisa, dan juga memiliki beragam jenis motif. Walaupun penggemar ular *Ball Python* di Indonesia sangat banyak, namun jumlah ular *Ball Python* yang dipelihara saat ini

jauh lebih sedikit dibanding ular *Python* jenis lokal, hal ini terjadi karena harga jual dari ular *Ball Python* sendiri sangat mahal di Indonesia. Karena itu kebanyakan pemelihara ular *Ball Python* berminat untuk mengembangbiakan ular ini.

Sebagian besar pemelihara dan penggemar ular khususnya jenis *Ball Python* merupakan usia dewasa keatas karena untuk memelihara ular dibutuhkan rasa tanggung jawab yang tinggi dan juga mengingat harga ular *Ball Python* yang tergolong mahal. Buku panduan pengembangbiakan ular *Ball Python* merupakan solusi yang paling tepat karena buku merupakan media yang paling sederhana, memuat data secara tepat dan akurat, mudah dibawa, dan mudah untuk dibaca serta tidak melelahkan mata dibanding melalui media elektronik. Buku panduan pengembangbiakan *Ball Python* sangat susah ditemukan di Indonesia, beberapa yang tersediapun merupakan buku Import berbahasa asing dan juga terbitan luar negeri, sedangkan keadaan para penggemar ular *Ball Python* di Indonesia sangat banyak yang membutuhkan sebuah panduan lengkap yang berbahasa Indonesia agar mudah dimengerti selain itu juga menyesuaikan panduan-panduannya dengan keadaan di Indonesia. Dengan hadirnya buku panduan pengembangbiakan *Ball Python* ini maka para pemelihara ular *Ball Python* tidak lagi kebingungan dan tentunya akan meningkatkan tingkat keberhasilan untuk mengembangbiakan ular ini.

Metode Perancangan

Proses pengumpulan data ini menggunakan beberapa metode diantaranya :

Data Primer

- a. Interview atau wawancara sumber terkait Wawancara ini akan dilakukan dengan struktur bebas dalam pertanyaan-pertanyaan yang tidak tersusun secara sistematis kepada narasumber yang merupakan importer dan peternak *Ball Python* di Indonesia
- b. Observasi lapangan secara langsung. Mengamati tempat peternak *Ball Python* mengenai cara perawatan dan beternak ular *Ball Python*
- c. Sumber pustaka Dari metode ini kita dapat mengetahui dengan detail dan akurat tentang informasi yang dibutuhkan untuk menunjang teori yang ada.

Data Sekunder

- a. Kepustakaan. Metode ini adalah dengan menggunakan kajian informasi-informasi dari

media cetak layaknya surat kabar, majalah, buku, maupun jurnal.

b. Internet. Metode ini dilakukan dengan meneliti data-data yang beredar lewat jaringan internet.

c. Dokumentasi Data. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data dengan cara memotret, mengamati, mencatat dan sejenisnya. Hasil dokumentasi data dapat berupa foto, gambar, buku, dan arsip.

Metode Analisis

Pada tahap ini data dianalisis dengan cara mengelompokkan data hasil wawancara maupun studi pustaka tentang cara memelihara dan beternak ular *Ball Python* serta menghubungkannya dengan teori-teori yang ada dengan observasi di lapangan dan kemudian disajikan ke dalam metode 5W1H, karena di rasa dengan menggunakan metode 5W1H sudah dapat menjawab persoalan yang ada dan guna mendukung dalam visualisasi penerapan karya desain yang nantinya akan dikemas kedalam sebuah buku pengetahuan.

Konsep Kreatif Perancangan Buku

Perancangan buku ini adalah mengenai sebuah buku panduan pengembangbiakan ular *Ball Python* (*Python Regius*) yang berisi mengenai panduan mengenai cara merawat ular *Ball Python* dengan baik dan benar, membedakan jenis kelamin ular *Ball Python*, memilih indukan yang baik untuk dikembangbiakan, proses perkawinan ular *Ball Python*, hingga penetasan telur dan cara merawat anak ular *Ball Python* yang sangat berguna untuk pembaca. Pengguna buku ini adalah pemelihara ular *Ball Python* yang bertujuan untuk melakukan pengembangbiakan pada ular itu sendiri. Sasaran dari buku ini dijelaskan sebagai berikut dibawah ini.

Khalayak Sasaran

a) Geografis

- Domisili :Indonesia
- Wilayah :Kota-kota besar di Indonesia
- Iklim :Tropis

a) Demografis

- Usia :21 – 50 tahun
- Jenis Kelamin :Laki-laki dan perempuan
- Kelas sosial :A-B

b) Psikografis : Memelihara ular *Ball Python*, berminat untuk mengembangbiakan ular *Ball Python*, teliti, bertanggung jawab

c) Behavior : Mencari informasi mengenai ular *Ball Python*, melakukan upaya-upaya agar dapat berhasil mengembangbiakan ular *Ball Python*

Tujuan Kreatif

Pesan yang ingin disampaikan adalah dengan adanya perancangan buku panduan pengembangbiakan ular *Ball Python* ini diharapkan dapat membantu para pemelihara ular *Ball Python* di Indonesia agar dapat mengetahui bagaimana cara pengembangbiakan ular *Ball Python* dengan baik dan benar sehingga tingkat keberhasilan dalam pengembangbiakan dapat meningkat.

Buku panduan ini memberikan keuntungan berupa petunjuk dan informasi mengenai seluk beluk pengembangbiakan ular *Ball Python* yang baik dan benar yang saat ini sangat sulit ditemukan di Indonesia. Buku ini juga dilengkapi dengan ilustrasi atau foto yang dapat memperjelas dan mempermudah proses pemahaman dari petunjuk-petunjuk yang diberikan.

Diharapkan respon dari para pemelihara yang akan mengembangbiakan ular *Ball Python* agar dapat menggunakan buku ini sebagai petunjuk dan panduan, sehingga tidak mengalami kebingungan dan kerancuan dalam proses pengembangbiakan ular *Ball Python*.

Strategi Kreatif

Dalam perancangan buku panduan ini terdapat petunjuk mengenai seluk beluk ular *Ball Python* itu sendiri, mulai dari karakter, pemeliharaan, penyakit yang sering ditemui, jenis-jenis *Ball Python*, hingga perkawinan *Ball Python* dan penetasan telurnya. Semuanya dilengkapi dengan ilustrasi atau foto beserta penjelasan secara verbal agar mudah dimengerti.

Buku panduan ini dibuat dengan ukuran yang tidak terlalu besar sehingga mudah untuk dibawa dan tidak merepotkan saat membacanya. Selain itu, buku panduan ini juga menggunakan kemasan dari bahan yang kuat sehingga tidak mudah rusak karena buku panduan ini sering dibawa dan dibaca, tetapi dengan harga yang tetap terjangkau.

Pemasaran dari buku panduan ini lebih diutamakan di toko-toko reptil yang menyediakan ular *Ball Python* dan juga dipasarkan di toko-toko buku yang berada di kota besar Indonesia.

Konsep Perancangan Buku

Judul dari buku ini adalah “Ular Ball Python”

Sub judul dari buku ini adalah “Panduan Pengembangbiakan di Indonesia”

Berisi buku panduan pengembangbiakan ular *Ball Python* untuk para pemelihara di Indonesia disertai petunjuk dari langkah ke langkah yang didukung dengan ilustrasi dengan tujuan untuk dijadikan petunjuk bagi pemelihara ular *Ball Python* agar mengetahui bagaimana cara yang baik dan benar dalam pengembangbiakan ular *Ball Python* di Indonesia.

Bentuk Penyajian dan Variasi Tampilan

Bentuk penyajian menggunakan instruksi atau petunjuk dengan peraga yang divisualisasikan melalui ilustrasi serta penjelasan verbal agar pembaca lebih mengerti maksud dan tujuan dari informasi yang diberikan.

Ukuran dan Halaman Buku

Ukuran dari buku panduan ini adalah 200 x 260mm, dan berisi 56 halaman.

Gaya Desain

Gaya desain buku panduan pengembangbiakan ular *Ball Python* ini adalah *Post Modern (New Simplicity)* dimana terdapat banyak ruang kosong atau yang biasa disebut dengan *whitespace*, agar foto dan ilustrasi menjadi pusat perhatian (*point of interest*) ketika buku dibaca, tidak memakai banyak ornament tetapi memikat. Bentuk sederhana dipakai untuk memudahkan produksi pencetakan. Hal ini agar pengguna dapat membaca buku ini dengan mudah serta dapat mengikuti informasi dengan benar tanpa mengalami kebingungan.

Jenis Layout

Layout yang digunakan dalam perancangan buku panduan ini adalah menggunakan *Grid Layout* jenis *manuscript* dan *column*. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pengguna buku dalam menggunakan buku sehingga petunjuk mudah dimengerti dan dilakukan secara benar.

Tipografi

Tipografi yang digunakan dalam perancangan buku panduan ini adalah jenis *sans serif*, agar petunjuk lebih mudah dibaca, dimengerti, dan tidak terkesan tegang atau kaku.

Teknik Cetak

Teknik cetak yang digunakan dalam perancangan buku panduan ini adalah teknik cetak *offset* litografi, cetak *offset* merupakan salah satu teknik cetak dimana bagian *image* dan *non image* terletak

sama tinggi pada permukaan plat cetak. Prinsip cetaknya adalah tolak menolak antara air dan tinta. Banyak *image* peka terhadap minyak (tinta cetak), sedangkan *non image* peka terhadap air. Cara litografi kualitasnya bagus dan biasa platnya pun rendah. Bahan kertas yang digunakan pada buku ini adalah jenis *matte paper* dan *art paper* 150gram yang kemudian akan dijilid *soft cover*.

Kemasan Akhir Buku

Kemasan akhir yang digunakan dalam perancangan buku panduan ini berupa jilid *soft cover*, kemudian diberi pembatas buku yang menyerupai bentuk dari ular *Ball Python*.

Konsep Marketing

Konsep marketing untuk buku ini dibagi dalam 4 “P” yaitu *Product*, *Place*, *Price*, dan *Promotion*.

Product

Produk yang dibuat pada perancangan ini adalah sebuah buku panduan mengenai pengembangbiakan ular *Ball Python* yang diperuntukan untuk pemelihara ular *Ball Python* dimana isi dari buku panduan ini adalah petunjuk mengenai pengembangbiakan beserta informasi-informasi pendukung lainnya.

Place

Daerah pemasaran dari produk ini diutamakan di Surabaya, di beberapa toko buku dan toko reptil terutama yang menyediakan ular *Ball Python* dan perlengkapannya. Selain itu buku ini juga dipasarkan di beberapa kota besar yang ada di pulau Jawa seperti Jakarta, Semarang, Jogjakarta, Bandung, dan beberapa kota lainnya.

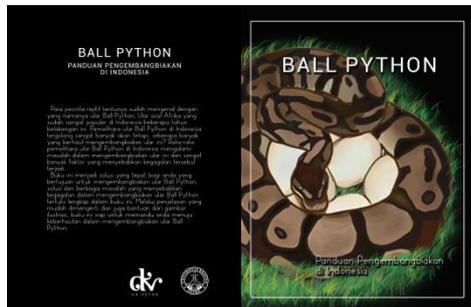
Price

Harga jual buku 56 halaman *full color* dengan menggunakan jilid *softcover* Rp. 112.500.-

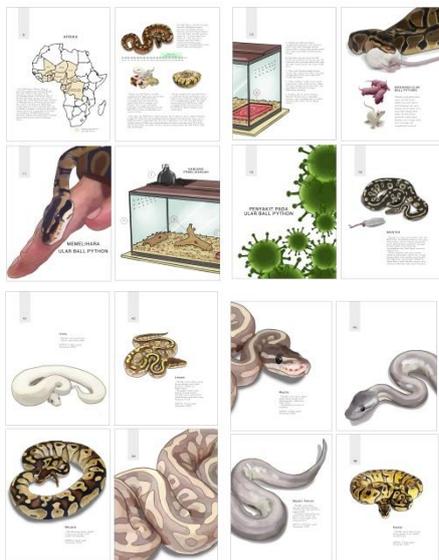
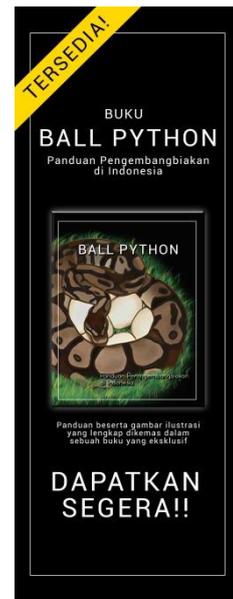
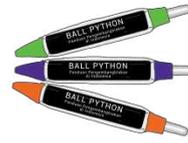
Promotion

- Pemasangan iklan di beberapa media cetak di Surabaya dan beberapa daerah di Jawa Timur dan kota besar lainnya seperti majalah, tabloid, dan koran.
- Promosi buku melalui media BTL seperti banner, poster, dan lainnya yang dipasang dan diberikan di toko-toko buku dan beberapa toko reptil.
- Pemberian *merchandise* setiap membeli buku (100 pembeli pertama) berupa kaos dan *ballpoint/pena*.

Contoh Hasil Jadi



Gambar 1. Halaman cover depan dan belakang buku



Gambar 2. Isi buku dan media pendukung



Kesimpulan

Banyaknya pemelihara ular *Ball Python* di Indonesia tidak menjadikan ular *Ball Python* dapat berkembangbiak dengan baik di negeri ini. Bukan karena minat untuk mengembangbiakan ular ini yang kurang, namun informasi mengenai pengembangbiakan ular *Ball Python* di Indonesia sangatlah minim dan kurang akurat. Maka dari itu dibuatlah buku panduan pengembangbiakan ular *Ball Python* di Indonesia yang mudah dimengerti, memiliki informasi yang akurat, dan juga desain yang menarik agar dapat dijadikan pedoman bagi pemelihara ular *Ball Python* di Indonesia sehingga para pemelihara ular *Ball Python* di Indonesia dapat sukses dalam mengembangbiakan ular *Ball Python* yang mereka pelihara.

Saran

Buku panduan ini masih jauh dari sempurna namun diharapkan dapat membantu para pemelihara ular *Ball Python* di Indonesia untuk mengembangbiakan ular yang mereka pelihara. Diharapkan dalam merancang sebuah buku agar dapat lebih memperhatikan lagi dalam penulisan kata-kata dan juga pemilihan jenis dan ukuran font agar lebih mudah dibaca, hal-hal inilah yang menjadi kekurangan dari perancangan buku panduan ini.

Buku panduan ini masih sangat susah ditemukan di Indonesia, maka dari itu diharapkan agar penulis dan penerbit-penerbit lain dapat memproduksi buku mengenai pengembangbiakan ular *Ball Python* di Indonesia agar informasi seputar pengembangbiakan ular *Ball Python* di Indonesia dapat semakin lengkap dan pada akhirnya dapat meningkatkan tingkan kesuksesan dalam pengembangbiakan ular *Ball Python* di Indonesia..

Daftar Referensi

Barlett, R.D., Barlett, P. (2000). *Reptile Kepper's Guides Ball Python*. New York: Barron's Educational Series, Inc.

Barlett, R.D.(2006). *25 Best Reptile and Amphibian Pets*. New York: Barron's Educational Series, Inc.

Joseph, P. Pickett.(2000). *The American Heritage Dictionary of the English Language*, (4th ed). Houghton Mifflin.

Mengobati Penyakit Pada Ular Python. (2006) www.satwaunik.com. Retrieve 9 September 2016, from <http://www.satwaunik.com/animal-care/mengobati-penyakit-pada-ular-python>

Primadona Flona, Ball Python dan Kelengkeng Merah. (Minggu 25 Mei 2014). [Www.tempo.co](http://www.tempo.co). Retrieve 9 September 2016, from <http://pemilu.tempo.co/read/news/2014/05>

/25/214580207/Primadona-Flona-Ball-Python-dan-Kelengkeng-Merah

Sanyoto, Sadjiman Ebdi.(2005). *Dasar-dasar Tata Rupa dan Desain (Nirmana)*. Jakarta: Arti Bumi Intaran.

Snake Classification. (1995). www.linguateca.pt. Retrieve 9 September 2016, from <http://www.linguateca.pt/GikiCLEF/GIRA/pool/GikiCLEF2009DocumentPool/en/sn/a/Snake.xml>

Teknik Cetak Litografi. (2007) Concept, Majalah Desain Grafis. Vol.01 ed.18 p.22

Vosjoli, P., Klingenberg, R., Baker, T., DVM., Bosh, S. (2003). *The Ball Python Manual*. California: Advance Vivarium Systems.

